

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini mengambil sampel apotek sebanyak 18 apotek dengan rincian 3 apotek di Kecamatan Sukun, 3 apotek di Kecamatan Lowokwaru, 4 apotek di Kecamatan Blimbing, 5 apotek di Kecamatan Klojen, dan 3 apotek di Kecamatan Kedung Kandang dari total 176 apotek yang berada di Kota Malang, dengan menggunakan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Malang. Pemilihan apotek sebagai tempat pengambilan data dilakukan secara *stratified random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah akseptor yang membeli POK sesuai kriteria yang ditetapkan peneliti. Untuk menentukan sampel akseptor pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah akseptor yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 106 akseptor, yang terdiri dari 29 akseptor dari apotek di Kecamatan Sukun, 25 akseptor dari apotek di Kecamatan Lowokwaru, 15 akseptor dari apotek di Kecamatan Blimbing, 12 akseptor dari apotek di Kecamatan Klojen dan 25 akseptor dari apotek di Kecamatan Kedung Kandang.

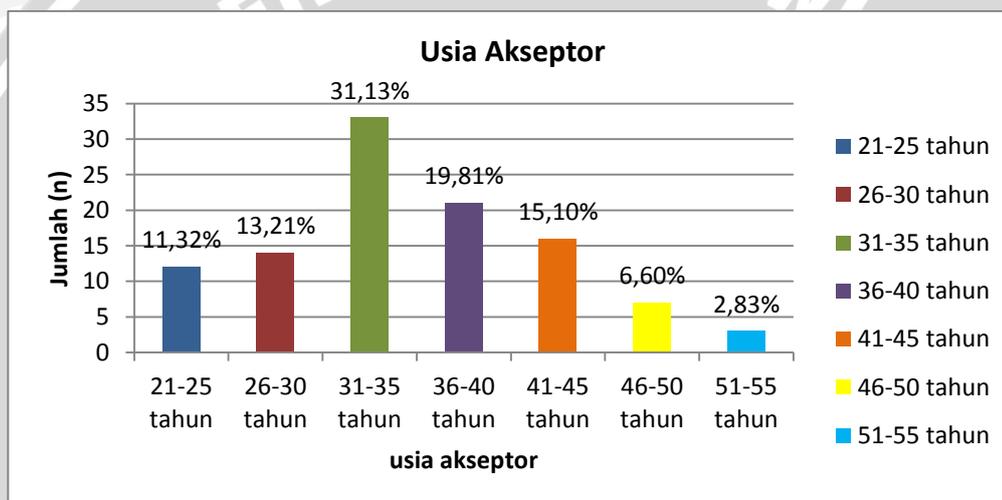
5.2 Data Demografi

5.2.1 Usia Akseptor

Distribusi frekuensi usia akseptor pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.1 dan Gambar 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Akseptor

No.	Usia Akseptor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	21-25 tahun	12	11,32
2.	26-30 tahun	14	13,21
3.	31-35 tahun	33	31,13
4.	36-40 tahun	21	19,81
5.	41-45 tahun	16	15,10
6.	46-50 tahun	7	6,60
7.	51-55 tahun	3	2,83
	Total	106	100%

**Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Usia Akseptor**

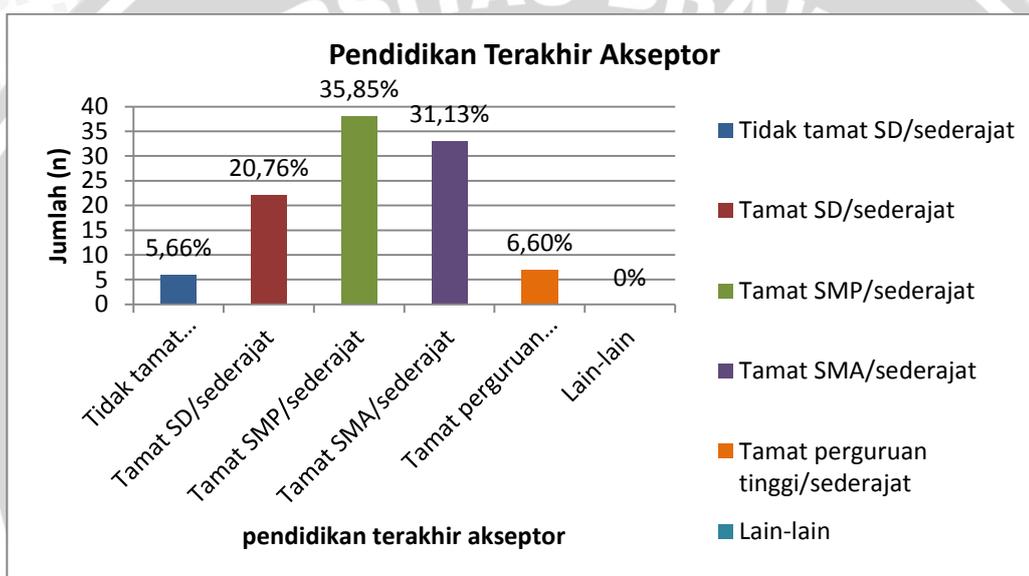
Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 106 akseptor pada penelitian ini berusia 21-25 tahun sebanyak 12 akseptor (11,32%), 26-30 tahun sebanyak 14 akseptor (13,21%), 31-35 tahun sebanyak 33 akseptor (31,13%), 36-40 tahun sebanyak 21 akseptor (19,81%), 41-45 tahun sebanyak 16 akseptor (15,10%), 46-50 tahun sebanyak 7 akseptor (6,60%), dan 51-55 tahun sebanyak 3 akseptor (2,83%).

5.2.2 Pendidikan Terakhir Akseptor

Distribusi frekuensi pendidikan terakhir akseptor pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.2 dan Gambar 5.2 berikut ini :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Akseptor

No.	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak tamat SD/ sederajat	6	5,66
2.	Tamat SD/ sederajat	22	20,76
3.	Tamat SMP/ sederajat	38	35,85
4.	Tamat SMA/ sederajat	33	31,13
5.	Tamat perguruan tinggi/ sederajat	7	6,60
6.	Lain-lain	0	0
	Total	106	100%

**Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Akseptor**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 106 akseptor pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi diantaranya tidak tamat SD/ sederajat sebanyak 6 akseptor (5,66%), tamat SD/ sederajat sebanyak 22 akseptor (20,76%), tamat SMP/ sederajat sebanyak 38 akseptor (35,85%), tamat SMA/ sederajat sebanyak 33 akseptor (31,13%), dan tamat perguruan tinggi/ sederajat sebanyak 7 akseptor (6,60%).

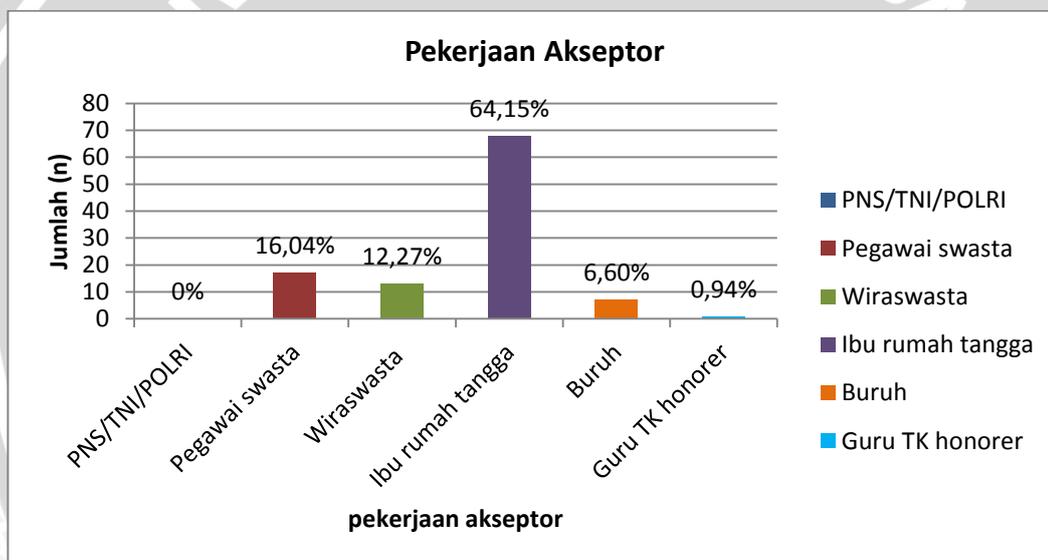
5.2.3 Pekerjaan Akseptor

Distribusi frekuensi pekerjaan akseptor pada penelitian ini dapat dilihat

pada Tabel 5.3 dan Gambar 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Akseptor

No.	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	PNS/TNI/POLRI	0	0
2.	Pegawai swasta	17	16,04
3.	Wiraswasta	13	12,27
4.	Ibu rumah tangga	68	64,15
5.	Lain-lain		
	- Buruh	7	6,60
	- Guru TK honorer	1	0,94
	Total	106	100%



Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Akseptor

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa dari 106 akseptor pada penelitian ini mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 17 akseptor (16,04%), wiraswasta sebanyak 13 akseptor (12,27%), ibu rumah tangga sebanyak 68 akseptor (64,15%), buruh sebanyak 7 akseptor (6,60%), dan guru TK honorer 1 akseptor (0,94%).

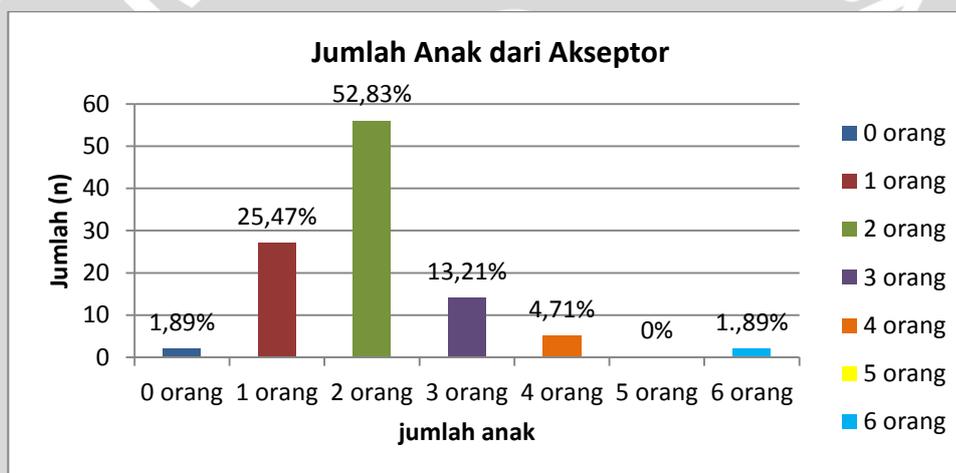
5.2.4 Jumlah Anak dari Akseptor

Distribusi frekuensi jumlah anak dari akseptor pada penelitian ini dapat

dilihat pada Tabel 5.4 dan Gambar 5.4 berikut ini :

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak dari Akseptor

No.	Jumlah anak	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	0 orang	2	1,89
2.	1 orang	27	25,47
3.	2 orang	56	52,83
4.	3 orang	14	13,21
5.	4 orang	5	4,71
6.	5 orang	0	0
7.	6 orang	2	1,89
	Total	106	100%



Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Jumlah Anak dari Akseptor

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa dari 106 akseptor yang belum memiliki anak sebanyak 2 akseptor (1,89%), 1 anak sebanyak 27 akseptor (25,47%), 2 anak sebanyak 56 akseptor (52,83%), 3 anak sebanyak 14 akseptor (13,21%), 4 anak sebanyak 5 akseptor (4,71%), dan 6 anak sebanyak 2 akseptor (1,89%).

5.3 Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang dirancang oleh peneliti. Penelitian menggunakan kuesioner yang telah diuji

validitas dan reliabilitasnya agar kuesioner tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian. Pada uji validitas dan reliabilitas ini menggunakan 30 akseptor yang tidak diikuti sebagai sampel penelitian.

5.3.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan bantuan program SPSS IBM 20. Alat ukur atau instrumen penelitian dikatakan valid jika nilai probabilitas korelasi [signifikansi (2-tailed)] $\leq \alpha$ (0,05). Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan mengenai kepatuhan akseptor kontrasepsi oral. Data validitas dapat dilihat pada Tabel 5.5 :

Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Sig. (2-tailed)	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0.030	0.397	Valid
2	0.017	0.433	Valid
3	0.003	0.517	Valid
4	0.000	0.610	Valid
5	0.013	0.448	Valid
6	0.035	0.386	Valid
7	0.007	0.479	Valid
8	0.007	0.479	Valid
9	0.009	0.466	Valid
10	0.026	0.406	Valid
11	0.026	0.406	Valid
12	0.035	0.386	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 12 pertanyaan yang terdapat pada kuesioner semuanya memiliki nilai korelasi [signifikansi (2-tailed)] $\leq \alpha$ (0,05) dan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,3494). Sehingga pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut dapat dinyatakan valid.

5.3.2 Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS

IBM 20. Alat ukur atau instrumen penelitian dikatakan reliabel jika hasil statistika *alpha cronbach* (α) > 0,6.

Tabel 5.6 Hasil Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach	Jumlah Pernyataan
0,629	12

Hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS IBM 20 menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,629 dimana nilai tersebut lebih besar daripada 0,6 ($0,629 > 0,6$), sehingga pertanyaan yang berjumlah 12 pada kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

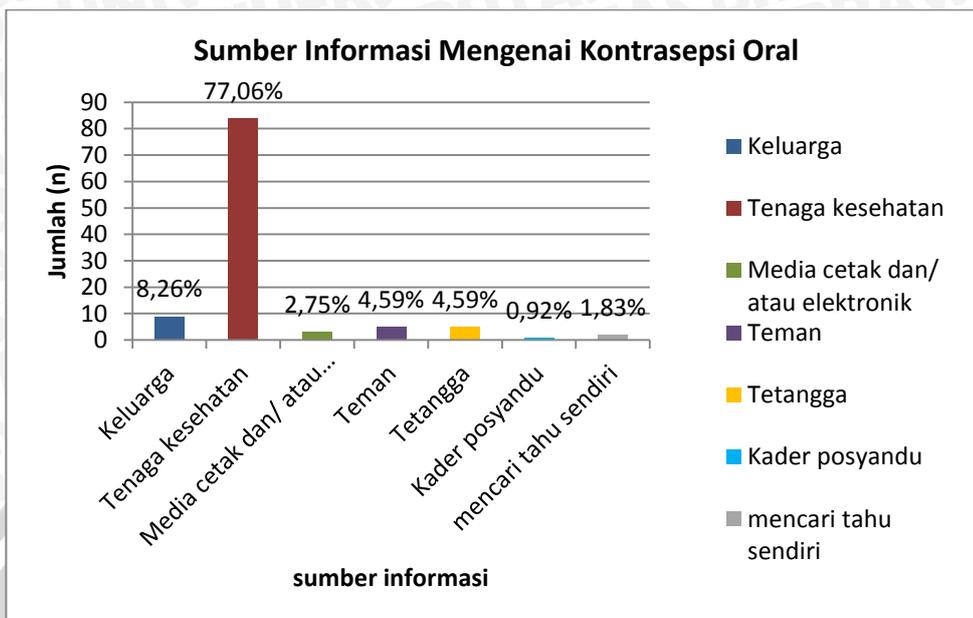
5.4 Hasil Kuesioner

5.4.1 Sumber Informasi Mengenai Kontrasepsi Oral

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor, didapatkan distribusi frekuensi sumber informasi mengenai kontrasepsi oral dimana akseptor dapat memilih lebih dari satu jawaban yang disajikan pada Tabel 5.7 dan Gambar 5.5 berikut ini :

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Mengenai Kontrasepsi Oral

No.	Sumber Informasi Kontrasepsi Oral	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Keluarga	9	8,26
2.	Tenaga kesehatan	84	77,06
3.	Media cetak dan/ atau elektronik	3	2,75
4.	Lain-lain		
	- Teman	5	4,59
	- Tetangga	5	4,59
	- Kader posyandu	1	0,92
	- Mencari tahu sendiri	2	1,83
	Total	109	100%



Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Mengenai Kontrasepsi Oral

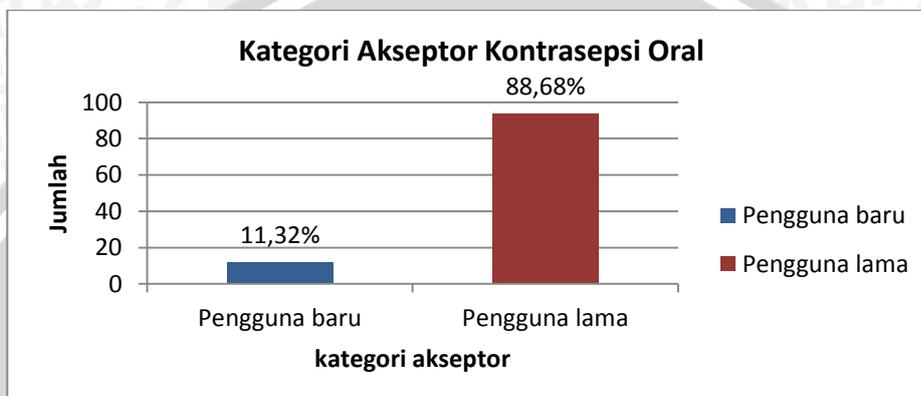
Dari tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa akseptor mendapatkan informasi mengenai kontrasepsi oral dari berbagai sumber, diantaranya dari keluarga sebanyak 9 akseptor (8,26%), tenaga kesehatan sebanyak 84 akseptor (77,06%), media cetak dan/ atau elektronik sebanyak 3 akseptor (2,75%), teman sebanyak 5 akseptor (4,59%), tetangga sebanyak 5 akseptor (4,59%), kader posyandu sebanyak 1 akseptor (0,92%), dan mencari tahu sendiri sebanyak 2 akseptor (1,83%)

5.4.2 Pengategorian Akseptor Kontrasepsi Oral

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor, didapatkan distribusi frekuensi pengategorian akseptor kontrasepsi oral yang disajikan pada Tabel 5.8 dan Gambar 5.6 berikut ini :

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Pengategorian Akseptor Kontrasepsi Oral

No.	Kategori Akseptor	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Pengguna baru	12	11,32
2.	Pengguna lama	94	88,68
	Total	106	100%



Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Pengategorian Akseptor Kontrasepsi Oral

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa sebanyak 12 akseptor (11,32%) merupakan pengguna baru dan sebanyak 94 akseptor (88,68%) merupakan pengguna lama.

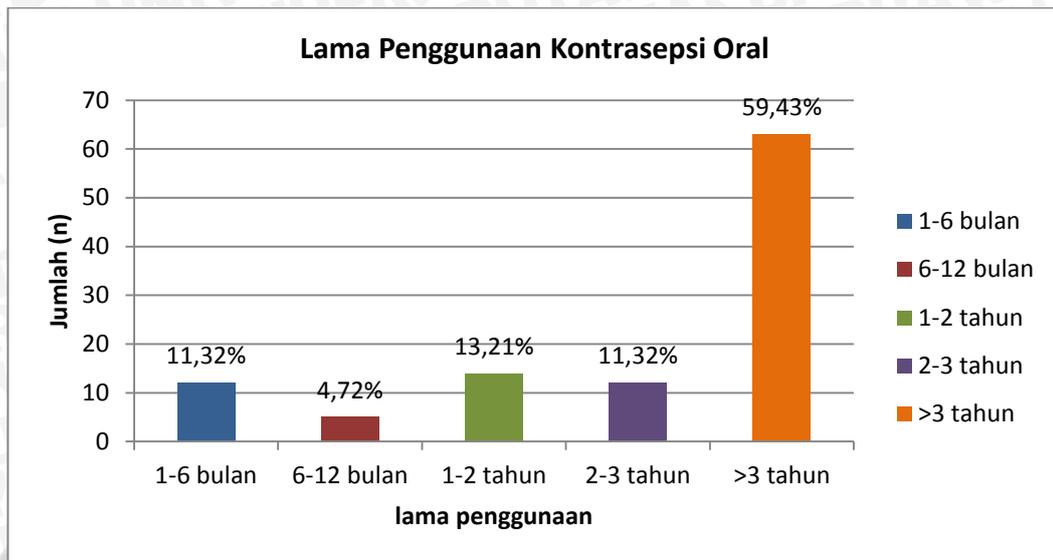
5.4.3 Lama Penggunaan Kontrasepsi Oral

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor, didapatkan distribusi frekuensi lama penggunaan kontrasepsi oral yang disajikan pada Tabel 5.9 dan Gambar 5.7 berikut ini :

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Kontrasepsi Oral

No.	Lama Penggunaan Kontrasepsi Oral	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	1-6 bulan	12	11,32
2.	6-12 bulan	5	4,72
3.	1-2 tahun	14	13,21
4.	2-3 tahun	12	11,32
5.	>3 tahun	63	59,43
	Total	106	100%





Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Lama Penggunaan Kontrasepsi Oral

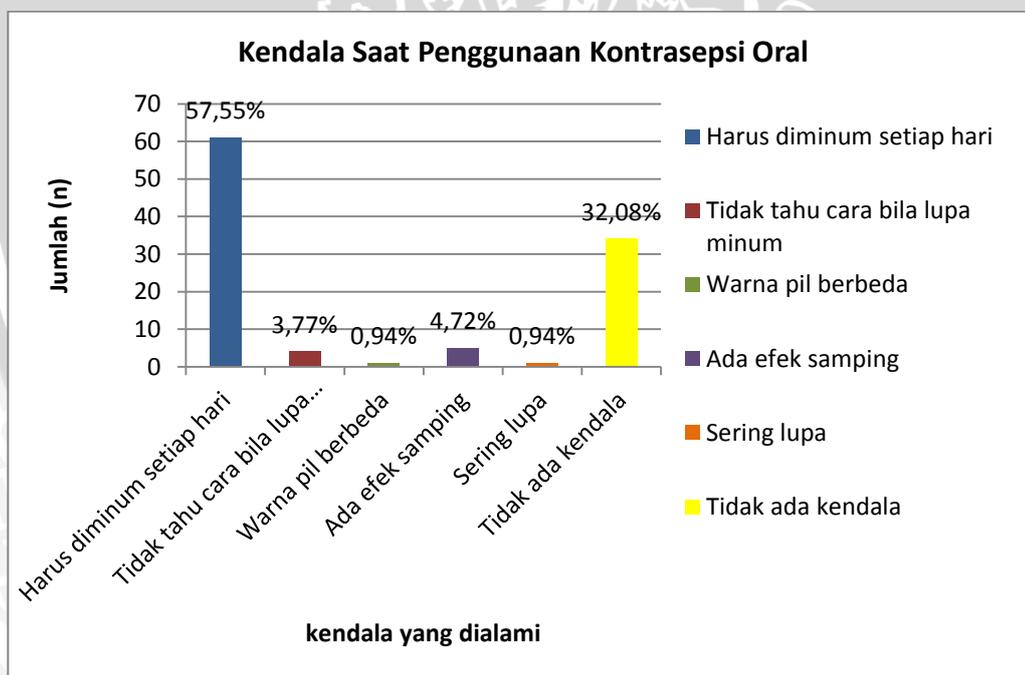
Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa akseptor yang telah menggunakan POK selama 0-6 bulan sebanyak 12 akseptor (11,32%) , 6-12 bulan sebanyak 5 akseptor (4,72%), 1-2 tahun sebanyak 14 akseptor (13,21%), 2-3 tahun sebanyak 12 akseptor (11,32%), dan > 3 tahun sebanyak 63 akseptor (59,43%).

5.4.4 Kendala Saat Penggunaan Kontrasepsi Oral

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor, didapatkan distribusi frekuensi kendala yang dialami akseptor saat menggunakan kontrasepsi oral dimana akseptor dapat memilih lebih dari satu jawaban yang disajikan pada Tabel 5.10 dan Gambar 5.8 berikut ini :

Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Kendala Saat Penggunaan Kontrasepsi Oral

No.	Kendala Penggunaan Kontrasepsi Oral	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Harus diminum setiap hari	61	57,55
2.	Bila lupa minum obat pada hari sebelumnya, tidak tahu cara mengatasinya	4	3,77
3.	Warna pil berbeda sehingga membingungkan harus mulai minum darimana (kemasan 28 tablet)	1	0,94
4.	Lain-lain		
	- Ada efek samping	5	4,72
	- Sering lupa	1	0,94
	- Tidak ada kendala	34	32,08
	Total	106	100%



Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Kendala Saat Penggunaan Kontrasepsi Oral

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa berbagai kendala dialami oleh akseptor saat menggunakan POK, diantaranya harus diminum setiap hari sebanyak 61 akseptor (57,55%), bila lupa minum obat pada

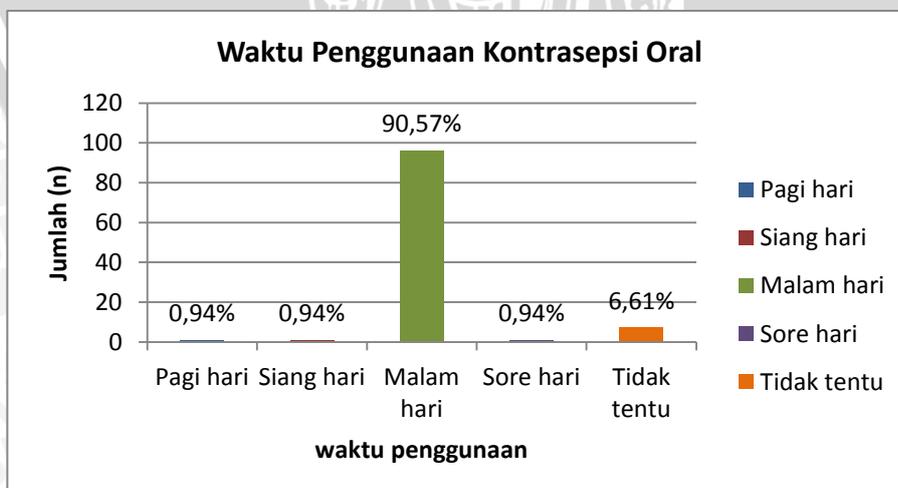
hari sebelumnya tidak tahu cara mengatasinya sebanyak 4 akseptor (3,77%), warna pil berbeda sehingga membingungkan harus mulai minum darimana (kemasan 28 tablet) sebanyak 1 akseptor (0,94%), ada efek samping sebanyak 5 akseptor (4,72%), sering lupa sebanyak 1 akseptor (0,94%), dan tidak ada kendala sebanyak 34 akseptor (32,08%).

5.4.5 Waktu penggunaan Kontrasepsi Oral

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 106 akseptor, didapatkan distribusi frekuensi waktu penggunaan kontrasepsi oral oleh akseptor yang disajikan pada Tabel 5.11 dan Gambar 5.9 berikut ini :

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Waktu Penggunaan Kontrasepsi Oral

No.	Waktu Penggunaan Kontrasepsi Oral	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Pagi hari	1	0,94
2.	Siang hari	1	0,94
3.	Malam hari	96	90,57
4.	Lain-lain		
	- Sore hari	1	0,94
	- Tidak tentu	7	6,61
	Total	106	100%



Gambar 5.9 Distribusi Frekuensi Waktu Penggunaan Kontrasepsi Oral

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa akseptor meminum POK pagi hari sebanyak 1 akseptor (0,94%), siang hari sebanyak 1 akseptor (0,94%), malam hari sebanyak 96 akseptor (90,57%), sore hari sebanyak 1 akseptor (0,94%), dan tidak tentu sebanyak 7 akseptor (6,61%).

5.4.6 Kepatuhan Akseptor Kontrasepsi Oral

Pada penelitian ini diperoleh data hasil kuesioner mengenai kepatuhan akseptor kontrasepsi oral yang ditunjukkan pada Tabel 5.12 dan Gambar 5.10 berikut ini :

Tabel 5.12 Hasil Kuesioner Kepatuhan Akseptor kontrasepsi Oral

No	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		TD (<i>n</i>) (%)	HTD (<i>n</i>) (%)	KK (<i>n</i>) (%)	SE (<i>n</i>) (%)	SL (<i>n</i>) (%)	
1.	Apakah Anda meminum kontrasepsi oral secara rutin tiap hari?	-	3 2,83%	5 4,72%	5 4,72%	93 87,73%	106 100%
2.	Apakah Anda meminum kontrasepsi oral di waktu yang sama tiap hari, misal selalu diminum pagi hari?	9 8,49%	-	3 2,83%	2 1,89%	92 86,79%	106 100%
3.	Apakah Anda selalu menghabiskan kontrasepsi oral dalam satu kemasan? (Misalnya kemasan isi 21/28 pil habis dalam 21/28 hari)	8 7,55%	-	4 3,77%	8 7,55%	86 81,13%	106 100%
4.	Apakah Anda pernah lupa meminum kontrasepsi oral?	27 25,47%	36 33,96%	27 25,47%	16 15,10%	-	106 100%

No	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		TD (<i>n</i>) (%)	HTD (<i>n</i>) (%)	KK (<i>n</i>) (%)	SE (<i>n</i>) (%)	SL (<i>n</i>) (%)	
5.	Apakah Anda minum 1 tablet segera setelah ingat, bila lupa minum 1 tablet di hari itu?	17 16,04%	1 0,94%	1 0,94%	-	87 82,08%	106 100%
6.	Apakah Anda minum 2 tablet selama 2 hari berturut-turut, bila lupa minum berturut-turut selama 2 hari sebelumnya?	76 71,70%	-	1 0,94%	1 0,94%	28 26,42%	106 100%
7.	Apakah Anda mulai minum pil KB dengan kemasan baru bila Anda lupa minum 3 tablet (minggu 4)?	94 88,68%	-	-	-	12 11,32%	106 100%
8.	Apakah Anda menggunakan kontrasepsi tambahan selama 7 hari berturut-turut bila Anda lupa minum 3 tablet?	93 87,74%	-	-	-	13 12,26%	106 100%
9.	Apakah Anda menambah dosis untuk satu kali pakai, misal 1 tablet menjadi 2 tablet?	106 100%	-	-	-	-	106 100%
10.	Apakah Anda mengurangi dosis untuk satu kali pakai, misal 1 tablet menjadi ½ tablet?	106 100%	-	-	-	-	106 100%
11.	Apakah Anda menambah jumlah pemakaian obat sehari, misal 1 kali minum obat sehari menjadi 2 kali minum obat sehari?	106 100%	-	-	-	-	106 100%

No	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		TD (<i>n</i>) (%)	HTD (<i>n</i>) (%)	KK (<i>n</i>) (%)	SE (<i>n</i>) (%)	SL (<i>n</i>) (%)	
12.	Apakah Anda pernah terlambat membeli kemasan baru saat kemasan yang lama sudah habis?	85 80,19%	12 11,32%	7 6,60%	2 1,89%	-	106 100%

Keterangan :

TD : tidak pernah

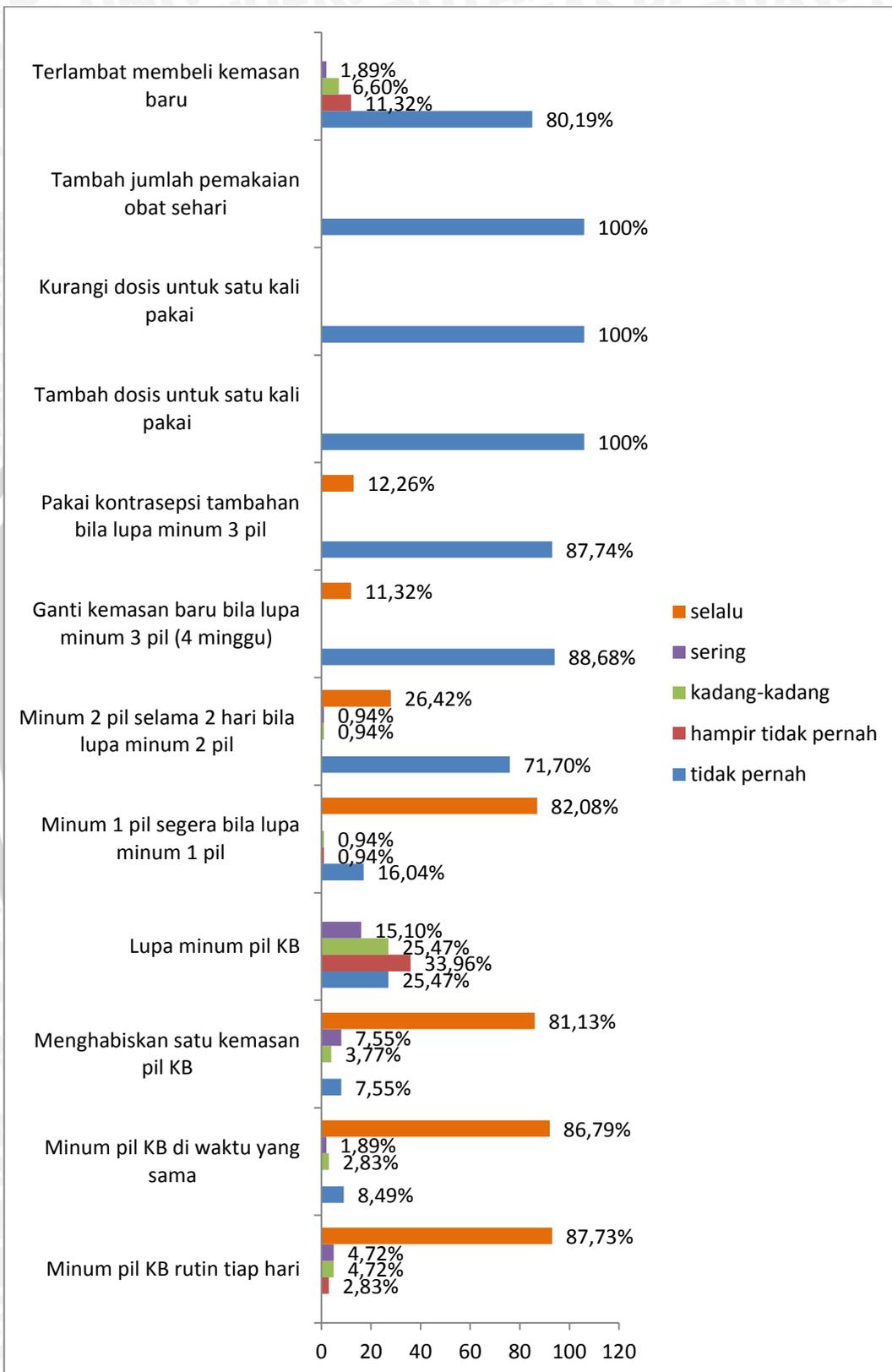
HTD : hampir tidak pernah

KK : kadang-kadang

SE : sering

SL : selalu





Gambar 5.10 Hasil Kuesioner Kepatuhan Akseptor kontrasepsi Oral

Berdasarkan tabel dan gambar data hasil kuesioner kepatuhan akseptor kontrasepsi oral, diketahui bahwa dari 106 akseptor pada penelitian ini, untuk pertanyaan pertama mengenai penggunaan kontrasepsi oral rutin setiap hari sebagian besar akseptor menjawab selalu sebanyak 93 akseptor (87,73%). Pertanyaan kedua mengenai penggunaan kontrasepsi oral di waktu yang sama tiap harinya, sebagian besar akseptor menjawab selalu sebanyak 92 akseptor (86,79%). Pertanyaan ketiga mengenai akseptor selalu menghabiskan kontrasepsi oral dalam satu kemasan, sebagian besar akseptor menjawab selalu sebanyak 86 akseptor (81,13%). Pertanyaan keempat mengenai akseptor pernah lupa meminum kontrasepsi oral, sebagian besar akseptor menjawab hampir tidak pernah sebanyak 36 akseptor (33,96%). Pertanyaan kelima mengenai akseptor meminum 1 tablet segera setelah ingat bila lupa minum 1 tablet, sebagian besar akseptor menjawab selalu sebanyak 87 akseptor (82,08%). Pertanyaan keenam mengenai akseptor meminum 2 tablet selama 2 hari berturut-turut bila lupa minum 2 tablet 2 hari sebelumnya, sebagian besar akseptor menjawab tidak pernah sebanyak 76 akseptor (71,70%). Pertanyaan ketujuh mengenai akseptor minum pil KB kemasan baru bila lupa minum 3 tablet (pada minggu 4), sebagian besar akseptor menjawab tidak pernah sebanyak 94 akseptor (88,68%). Pertanyaan kedelapan mengenai akseptor menggunakan kontrasepsi tambahan selama 7 hari berturut-turut bila lupa minum 3 tablet, sebagian besar akseptor menjawab tidak pernah sebanyak 93 akseptor (87,74%). Pertanyaan kesembilan mengenai akseptor menambah dosis untuk satu kali pakai, semua akseptor (100%) menjawab tidak pernah. Pertanyaan kesepuluh mengenai akseptor mengurangi dosis untuk satu kali pakai, semua akseptor (100%) menjawab tidak pernah. Pertanyaan kesebelas mengenai

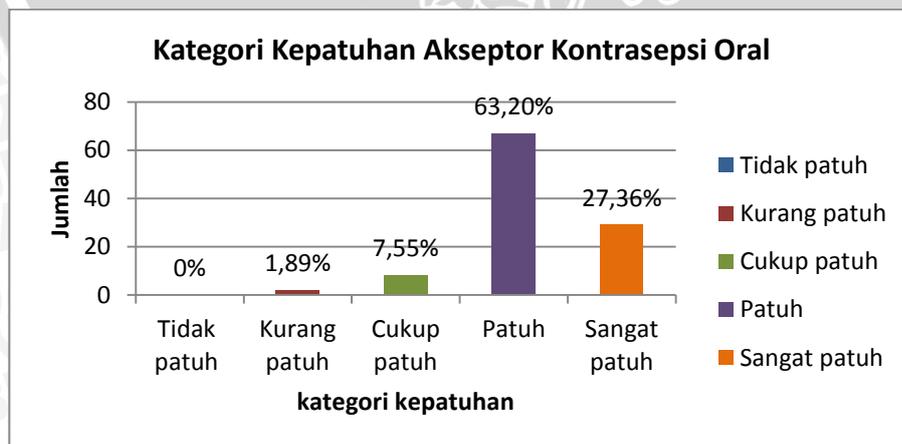
akseptor menambah jumlah pemakaian obat dalam sehari, semua akseptor (100%) menjawab tidak pernah. Pertanyaan kedua belas mengenai akseptor terlambat membeli kemasan baru saat kemasan lama sudah habis, sebagian besar akseptor menjawab tidak pernah sebanyak 85 akseptor (80,19%).

5.4.7 Kategori Kepatuhan Akseptor Kontrasepsi Oral

Setelah pengisian kuesioner oleh 106 akseptor, total skor dari masing-masing akseptor akan dihitung persentase skor aktualnya dan dimasukkan ke dalam kategori kepatuhan yaitu tidak patuh, kurang patuh, cukup patuh, patuh atau sangat patuh. Setelah itu akan dihitung persentase untuk tiap kategori kepatuhannya sehingga didapatkan distribusi frekuensi kategori kepatuhan akseptor yang disajikan pada Tabel 5.13 dan Gambar 5.11 berikut ini :

Tabel 5.13 Kategori Kepatuhan Akseptor Kontrasepsi Oral

No.	Kategori Kepatuhan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Tidak patuh (20,00% - 36,00%)	0	0
2.	Kurang patuh (36,01% – 52,00%)	2	1,89
3.	Cukup patuh (52,01% – 68,00%)	8	7,55
4.	Patuh (68,01% – 84,00%)	67	63,20
5.	Sangat patuh (84,01% – 100%)	29	27,36
	Total	106	100%



Gambar 5.11 Kategori Kepatuhan Akseptor Kontrasepsi Oral

Berdasarkan tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa dari 106 akseptor memiliki kategori kepatuhan yang berbeda, sebanyak 2 akseptor (1,89%) masuk kategori kurang patuh, 8 akseptor (7,55%) kategori cukup patuh, 67 akseptor (63,20%) kategori patuh, dan 29 akseptor (27,36%) kategori sangat patuh.

